

# MODUL BELAJAR

# PENGANGGARAN PERUSAHAAN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA

## Tim Penyusun

Nurul Fauziyyah

Taufik Hidayadi

Tasyah Arvila

Ilham Ramadhan Ersyafdi

Ruli Bestari

Muhammad Aras Prabowo

Lusiana Putri Ahmadi

Habsyah Fitri Aryani

Fitriah Ulfah



**MODUL BELAJAR  
PENGANGGARAN PERUSAHAAN**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA**

**Penerbit Indonesia Imaji  
2021**



## MODUL BELAJAR PENGANGGARAN PERUSAHAAN

### Tim Penyusun:

Nurul Fauziyyah

Taufik Hidayadi

Tasyah Arvila

Ilham Ramadhan Ersyafdi

Ruli Bestari

Muhammad Aras Prabowo

Lusiana Putri Ahmadi

Habsyah Fitri Aryani

Fitriah Ulfah

Email prodi : akuntansi@unusia.ac.id

Instagram : Akuntansi\_unusia

**Editor:** Luthfi Hamdani

Diterbitkan Oleh:

Penerbit Indonesia Imaji

Alamat:

CV INDONESIA IMAJI (Anggota IKAPI)

Jalan Kedunglurah-Ngadirejo,

Kedunglurah, Kecamatan Pogalan, Trenggalek (66371)

Email: bukuimaji@gmail.com

Twitter dan Instagram: @Indonesiaimaji

Telp: 0859-4297-9521

Cetakan pertama, Agustus 2021.

ISBN Cetak: 978-623-96437-6-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi di luar tanggungjawab percetakan



## KATA SAMBUTAN

Berkembang pesatnya fenomena di bidang ekonomi khususnya akuntansi telah menarik banyak pihak untuk belajar keilmuan ekonomi akuntansi. Bukan hanya keilmuan dari sisi teori dan konseptual, namun juga berkaitan dengan sisi praktek dan operasional. Modul ini hadir dalam upaya menjelaskan teori dan praktik ekonomi di bidang akuntansi yang memiliki peran dalam proses perkuliahan.

Modul untuk mata kuliah akuntansi ini akan menjadi sumber bacaan guna menambah dan memperkaya khazanah keilmuan ekonomi akuntansi mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Melalui program studi akuntansi yang terdapat di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia perkembangan studi akademik tentang akuntansi bisa terekam dengan baik salah satunya dengan modul belajar ini.

Ucapan terimakasih kami jajaran Pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia sampaikan kepada dosen akuntansi yang terlibat sebagai tim penyusun modul ini. Kami berharap, semakin banyak modul yang disusun dari berbagai mata kuliah dan jurusan dalam rangka beramal saleh dan mendokumentasikan ilmu serta pengalamannya dalam sebuah modul yang bermanfaat.

Jakarta 25 Juli 2021

Rektor UNUSIA



Prof. Dr. Ir. M. Maksud Machfoedz, M.Sc.  
UNUSIA  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA  
INDONESIA



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kami haturkan kehadiran Allah swt yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan modul ini.

Modul ini disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan menyajikan berbagai sumber belajar berkaitan dengan mata kuliah Penganggaran Perusahaan. Modul ini disusun dalam 12 bab yang terdiri dari Konsep Dasar Penganggaran, Anggaran Penjualan, Anggaran Produksi, Anggaran Produksi Lanjutan, Anggaran Biaya Produksi, Anggaran Beban Operasional, Konsep Anggaran Laba Rugi, Anggaran Kas, Anggaran Neraca, Penganggaran Modal, Anggaran Perusahaan Jasa, Anggaran Perusahaan Dagang.

Dalam modul ini juga disajikan pelatihan soal dan studi kasus yang bisa dijadikan oleh mahasiswa akuntansi untuk latihan dalam memecahkan soal dan studi kasus. Pembahasan yang disertai dengan soal-soal dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian dan ketuntasan mahasiswa terhadap materi teori.

Penyusunan modul ini dilakukan oleh tim dosen pengajar. Dalam proses penyusunan, tim penyusun menggunakan berbagai sumber lalu mengkompilasikan materi dengan keterbaruan kondisi saat ini agar dapat menghadirkan keterbaruan keilmuan. Melalui modul ini diharapkan menjadi *support system* bagi dosen dan mahasiswa dalam proses *transfer knowledge* serta dapat mendorong peran aktif mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Penyempurnaan maupun perubahan modul di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan mengingat akan perkembangan keilmuan, praktik dan fenomena bisnis lainnya yang terus-menerus terjadi. Penyusun juga menyadari bahwa di dalam



pembuatan modul masih banyak kekurangan, untuk itu tim penyusun sangat membuka saran dan kritik yang sifatnya membangun. Mudah-mudahan modul ini memberikan manfaat.

Jakarta, 20 Juli 2021

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 KONSEP DASAR PENGANGGARAN.....	1
BAB 2 ANGGARAN PENJUALAN.....	13
BAB 3 ANGGARAN PRODUKSI.....	23
BAB 4 ANGGARAN PRODUKSI (LANJUTAN) .....	29
BAB 5 ANGGARAN BIAYA PRODUKSI.....	45
BAB 6 ANGGARAN BEBAN OPERASIONAL.....	57
BAB 7 KONSEP ANGGARAN LABA RUGI.....	65
BAB 8 ANGGARAN KAS .....	77
BAB 9 ANGGARAN NERACA.....	89
BAB 10 PENGANGGARAN MODAL.....	107
BAB 11 ANGGARAN PADA PERUSAHAAN JASA.....	119
BAB 12 ANGGARAN PADA PERUSAHAAN DAGANG.....	128







**BAB 1**  
**KONSEP DASAR PENGANGGARAN**





## BAB 1

# KONSEP DASAR PENGANGGARAN

### DESKRIPSI PEKULIAHAN

Mata kuliah penganggaran dengan topik konsep dasar penganggaran membahas semua pengetahuan awal dan dasar dari proses penganggaran perusahaan secara umum agar mahasiswa memiliki *framework* dan pengetahuan awal mengenai proses penganggaran selanjutnya.

### TUJUAN PERKULIAHAN

Perkuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan dan bekal yang melahirkan sudut pandang mengenai konsep dasar penganggaran yang membahas semua pengetahuan awal dan dasar dari proses penganggaran perusahaan secara umum agar mahasiswa memiliki *framework* dan pengetahuan awal mengenai proses penganggaran selanjutnya.

### MATA KULIAH PRASYARAT

Telah mengikuti dan lulus mata kuliah *Pengantar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Statistika*.

### TARGET PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar penganggaran.
2. Mahasiswa mampu membuat *mindmapping* konsep dasar penganggaran
3. Mahasiswa mampu membuat laporan mengenai analisis terhadap anggaran dan laporan realisasi anggaran suatu perusahaan.

### INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Mahasiswa memaparkan atau mempresentasikan konsep dasar penganggaran dengan baik.

2. Mahasiswa membuat *mindmapping* mengenai konsep dasar penganggaran berdasar pada hasil diskusi kelas setelah presentasi dilakukan.
3. Mahasiswa membuat laporan mengenai analisis terhadap anggaran dan laporan realisasi anggaran suatu perusahaan.

### METODE PEMBELAJARAN

Diskusi, Presentasi, Ceramah, *Discovery Learning*, *Case Study*.

### BAHAN BELAJAR

#### Wajib:

Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. (2013). *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Fauziyyah, Nurul, *et.al.* (2021). *Penganggaran Perusahaan Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Sasongko, Catur dan Safrida Rumondang Parulian. (2017). *Anggaran, Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Salemba Empat.

#### Pendukung:

Nafarin. (2007). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Welsch, Glenn A., *et.al.* (1996). *Anggaran, Perencanaan, dan Pengendalian Laba*. Jakarta: Salemba Empat.

Sumber lain yang relevan (internet).

### BAHAN BACAAN

Menurut Gomes (1995), anggaran merupakan dokumen yang berusaha untuk mendamaikan prioritas-prioritas program dengan sumber-sumber pendapatan yang diproyeksikan. Anggaran menggabungkan suatu pengumuman dari aktivitas organisasi atau tujuan untuk suatu jangka waktu yang ditentukan dengan informasi mengenai dana yang dibutuhkan untuk aktivitas tersebut atau untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Mulyadi (2001), anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang

lain yang mencakup jangka waktu satu tahun. Menurut Supriyono (1990), penganggaran merupakan perencanaan keuangan perusahaan yang dipakai sebagai dasar pengendalian (pengawasan) keuangan perusahaan untuk periode yang akan datang.

Penganggaran merupakan proses yang dilakukan sejak pengumpulan data dan fakta yang dibutuhkan untuk penyusunan anggaran hingga pada tahap pengawasan atas pelaksanaan anggaran yang telah ditetapkan. Sedangkan anggaran adalah keluaran (output) dari proses penganggaran atau disebut juga sebagai rencana formal yang sistematis dan bersifat kuantitatif pada suatu periode tertentu untuk memberikan gambaran jelas agar menjadi acuan terperinci atas pengalokasian dana bagi tiap-tiap pos kegiatan perusahaan serta agar tercapai penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Anggaran tidak sama dengan penganggaran karena anggaran merupakan output atau hasil dari proses yang dilakukan (kata benda). Sedangkan penganggaran merupakan prosesnya (kata kerja) sehingga ruang lingkungannya lebih luas dibandingkan dengan anggaran.

*Business budget* adalah suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan. Budgeting adalah suatu proses, sejak dari tahap persiapan yang diperlukan sebelum dimulainya penyusunan rencana, pengumpulan berbagai data dan informasi yang diperlukan, pembagian tugas terkait perencanaan, penyusunan rencana, implementasi rencana, sampai pengawasan dan evaluasi.

Menyusun suatu anggaran perusahaan harus memenuhi beberapa syarat, yaitu:

1. Realistis.
2. Luwes.
3. Kontinue.

Berdasarkan ruang lingkup atau intensitas penyusunannya anggaran dibagi dua: anggaran komprehensif dan anggaran parsial.

## Anggaran dan Fungsi Manajer

Peran *business manager* yang bersifat manajerial dibagi menjadi:

1. *Planning.*
2. *Organizing.*
3. *Staffing.*
4. *Directing.*
5. *Controlling.*

Peranan anggaran sebagai suatu sistem bagi seorang manajer perusahaan terutama sekali dari segi:

1. Fungsi perencanaan
2. Fungsi koordinasi
3. Fungsi pengawasan

## Fungsi

### 1. Fungsi Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen dan fungsi ini merupakan salah satu fungsi manajemen dan fungsi ini merupakan dasar pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya.

### 2. Fungsi Pengawasan

Anggaran merupakan salah satu cara mengadakan pengawasan dalam perusahaan. Pengawasan itu merupakan usaha-usaha yang ditempuh agar rencana yang telah disusun sebelumnya dapat dicapai. Dengan demikian pengawasan adalah mengevaluasi prestasi kerja dan tindakan perbaikan apabila perlu. Aspek pengawasan yaitu dengan membandingkan antara prestasi dengan yang dianggarkan, apakah dapat ditemukan efisiensi atau apakah para manajer pelaksana telah bekerja dengan baik dalam mengelola perusahaan. Tujuan pengawasan itu bukanlah mencari kesalahan akan tetapi mencegah dan memperbaiki kesalahan.

### 3. Fungsi Koordinasi

Fungsi koordinasi menuntut adanya keselarasan tindakan bekerja dari setiap individu atau bagian dalam perusahaan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk menciptakan adanya koordinasi diperlukan perencanaan yang baik, yang dapat menunjukkan keselarasan rencana antara satu bagian dengan bagian lainnya. Anggaran yang berfungsi sebagai perencanaan harus dapat menyesuaikan rencana yang dibuat untuk berbagai bagian dalam perusahaan sehingga rencana kegiatan yang satu akan selaras dengan lainnya. Untuk itu anggaran dapat dipakai sebagai alat koordinasi untuk seluruh bagian yang ada dalam perusahaan karena semua kegiatan yang saling berkaitan antara satu bagian dengan bagian lainnya sudah diatur dengan baik.

### 4. Anggaran Sebagai Pedoman Kerja

Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang disusun sistematis dan dinyatakan dalam unit moneter. Lazimnya penyusunan anggaran berdasarkan pengalaman masa lalu dan taksir-taksiran pada masa yang akan datang, maka ini dapat menjadi pedoman kerja bagi setiap bagian dalam perusahaan untuk menjalankan kegiatannya.

## 14 Macam Anggaran Keuangan yang Harus Dimiliki Perusahaan

### 1. Anggaran Penjualan

Anggaran penjualan dibuat untuk memprediksi penjualan di masa depan yang berisi tentang rencana jenis-jenis barang yang ingin dijual, harga, jumlah, waktu, serta tempat penjualan itu sendiri. Anggaran penjualan biasa disusun berdasarkan proyeksi penjualan yang akan diberikan perusahaan dan pada umumnya dibuat dalam satu periode (berisi rencana anggaran untuk 1 tahun ke depan). Anggaran penjualan juga dianggap sebagai anggaran kunci dan dasar dari penyusunan anggaran lainnya.

## **2. Anggaran Produksi**

Anggaran produksi berisi tentang semua rencana unit perusahaan yang akan diproduksi selama periode anggaran. Anggaran produksi menjadi landasan dari pembuatan anggaran biaya produksi dan ditentukan berdasarkan rencana dari penjualan atau persediaan yang sudah direncanakan seperti dasar dari biaya produksi, biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dan biaya pabrik.

## **3. Anggaran Biaya Produksi**

Anggaran biaya produksi berisi mengenai perencanaan biaya pemasaran dan anggaran biaya administrasi. Anggaran ini akan digunakan sebagai dasar atau standar dalam pembuatan anggaran kas dan anggaran laba rugi.

## **4. Anggaran Biaya Bahan Baku**

Anggaran biaya bahan baku merupakan anggaran fundamental dalam proses produksi mengenai segala hal yang berkaitan dengan perencanaan mengenai bahan baku semisal kuantitas bahan baku beserta satuan uang. Dengan membuat anggaran ini, perusahaan dapat mengetahui pembelian bahan baku yang akan dipakai sebagai dasar atau patokan dari penyusunan anggaran kas dan laba rugi.

## **5. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Anggaran biaya tenaga kerja langsung menggambarkan prediksi biaya tenaga kerja selama satu periode anggaran dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran kas dan laba rugi.

## **6. Anggaran Overhead Pabrik**

Anggaran overhead pabrik merupakan anggaran perencanaan biaya overhead pabrik selama periode anggaran dan dapat digunakan dalam penyusunan anggaran kas dan laba-rugi. Anggaran ini biasanya meliputi beberapa biaya yang harus

dikeluarkan untuk pemakaian bahan tambahan, biaya tenaga kerja tidak langsung, pengawasan mesin produksi, pajak, asuransi, hingga fasilitas tambahan yang diperlukan dalam proses produksi.

## **7. Anggaran Persediaan**

Anggaran persediaan berisi tentang segala hal mengenai persediaan dalam periode tertentu. Dalam anggaran ini, perusahaan akan merencanakan anggaran persediaan secara terperinci, mulai dari berapa nilai persediaan dan jumlah persediaan yang masih ada dalam periode akan datang. Di sisi lain, anggaran persediaan pada perusahaan manufaktur terbagi menjadi tiga jenis anggaran persediaan seperti persediaan material, barang setengah jadi, dan barang jadi.

## **8. Anggaran Program**

Anggaran program merupakan gambaran seluruh anggaran operasional atau kegiatan perusahaan berdasarkan semua program utama perusahaan yang berupa jenis produk seperti program penelitian dan pengembangan. Anggaran ini dibuat untuk membantu perusahaan menganalisa keselarasan setiap program perusahaan.

## **9. Anggaran Pertanggungjawaban**

Anggaran pertanggungjawaban merupakan anggaran yang berisi tentang anggaran operasional atau aktivitas perusahaan yang disusun berdasarkan pusat pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan. Anggaran ini biasanya akan dijadikan alat pengendali yang digunakan seluruh manajer perusahaan.

## **10. Anggaran Pengeluaran Modal**

Anggaran pengeluaran modal merupakan anggaran yang berisi mengenai prediksi perubahan aktiva tetap suatu perusahaan selama periode tertentu. Anggaran pengeluaran modal dibuat atas dasar

estimasi penjualan dan digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran kas, biaya *overhead* pabrik, dan biaya non produksi.

### **11. Anggaran Kas**

Anggaran kas merupakan anggaran mengenai estimasi sumber dan penggunaan kas dalam periode waktu tertentu. Anggaran ini berisi anggaran operasi dan anggaran pengeluaran modal, serta bisa dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan anggaran neraca. Anggaran ini sering dibuat untuk membantu menjaga likuiditas perusahaan.

### **12. Anggaran Laba-Rugi**

Anggaran laba rugi merupakan anggaran yang disusun berdasarkan anggaran operasi yang mengandung prediksi laba atau rugi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Selain untuk memprediksi laba atau rugi yang didapat perusahaan, anggaran ini juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran neraca.

### **13. Anggaran Neraca**

Anggaran neraca merupakan anggaran mengenai rencana posisi keuangan atau aktiva, utang, dan modal perusahaan di awal dan di akhir periode. Anggaran ini dibuat berdasarkan hasil dari anggaran kas dan anggaran laba-rugi, serta dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan anggaran perubahan posisi keuangan.

### **14. Anggaran Posisi Keuangan**

Anggaran posisi keuangan merupakan anggaran yang berisi mengenai rencana perubahan utang, aktiva, dan modal perusahaan selama periode anggaran. Untuk penyusunan anggaran ini, perusahaan dapat melihat lagi hasil dari anggaran neraca yang telah dibuat.

## Penyusunan Anggaran

Terdapat dua prosedur dalam penyusunan anggaran yang dapat dilakukan, yaitu dari atas ke bawah (*top-down*) dan dari bawah ke atas (*bottom-up*).

1. Dari atas ke bawah (*top-down*)  
Proses penyusunan anggaran *top-down* dilakukan tanpa penentuan tujuan sebelumnya dan tidak berlandaskan pada teori yang jelas semisal atasan memberikan sejumlah uang pada karyawan untuk menjalankan suatu proyek.
2. Dari bawah ke atas (*bottom-up*)  
Proses penyusunan anggaran *bottom-up* dilakukan berdasar pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan setelah tujuan selesai disusun barulah anggaran ditentukan.



## LATIHAN SOAL

1. Bagaimana penganggaran yang baik menurut Anda? Haruskah dalam pelaksanaannya realisasi anggaran selalu melebihi anggaran? Berikan alasan!
2. Berilah penjelasan atas sudut pandangmu mengenai **anggaran ≠ penganggaran!**
3. Jika Anda berada dalam sebuah perusahaan baru dan anda memiliki kewajiban untuk membuat anggaran, apa yang akan kalian lakukan? Akankah Anda akan mengecilkan angka anggaran agar menarik investor? Berikan alasan.
4. Buatlah *mindmapping* konsep dasar penganggaran!
5. Buat laporan atas analisis anggaran dan laporan realisasi anggaran suatu perusahaan!

## REFERENSI

- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. (2013). *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Fauziyyah, Nurul, *et.al.* (2021). *Penganggaran Perusahaan Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nafarin. (2007). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2009). *Penganggaran teknik dan konsep penyusunan anggaran*. Jakarta: Erlangga.
- Prawironegoro, Darsono dan Ari Purwanti. (2010). *Penganggaran Perusahaan, Edisi Kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sasongko, Catur dan Safrida Rumondang Parulian. (2017). *Anggaran, Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Welsch, Glenn A., *et.al.* (1996). *Anggaran, Perencanaan, dan Pengendalian Laba*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anonim. (2018). *Penganggaran Perusahaan*. Diakses pada 10 September 2018 pukul 14.20 dari <https://sites.google.com/site/penganggaranperusahaan/pengertian-definisi-manfaat-tujuan-anggaran>.
- Anonim. (2018). *14 Macam Anggaran Keuangan yang Harus Dimiliki Perusahaan*. Diakses pada 10 September 2018 pukul 14.43 dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2018/14-macam-anggaran-keuangan-yang-harus-dimiliki-perusahaan>.
- Anonim. (2021). *Cara Menyusun Anggaran Produksi*. Diakses pada 01 Juni 2021 pukul 14.20 dari <http://ppic1908.blogspot.com/2017/01/cara-menyusun-anggaran-produksi-dengan.html>.

Modul belajar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan menyajikan berbagai sumber belajar berkaitan dengan mata kuliah Penganggaran Perusahaan. Modul ini disusun dalam 12 bab yang terdiri dari Konsep Dasar Penganggaran, Anggaran Penjualan, Anggaran Produksi, Anggaran Produksi Lanjutan, Anggaran Biaya Produksi, Anggaran Beban Operasional, Konsep Anggaran Laba Rugi, Anggaran Kas, Anggaran Neraca, Penganggaran Modal, Anggaran Perusahaan Jasa, Anggaran Perusahaan Dagang.

Dalam modul ini juga disajikan pelatihan soal dan studi kasus yang bisa dijadikan oleh mahasiswa akuntansi untuk latihan dalam memecahkan soal dan studi kasus. Pembahasan yang disertai dengan soal-soal dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian dan ketuntasan mahasiswa terhadap materi teori.

Penyusunan modul ini dilakukan oleh tim dosen pengajar. Dalam proses penyusunan, tim penyusun menggunakan berbagai sumber lalu mengkompilasikan materi dengan keterbaruan kondisi saat ini agar dapat menghadirkan keterbaruan keilmuan. Melalui modul ini diharapkan menjadi *support system* bagi dosen dan mahasiswa dalam proses *transfer knowledge* serta dapat mendorong peran aktif mahasiswa dalam proses perkuliahan.

